

Analisis Persepsi Masyarakat Kuripan Lor Terhadap Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Faradiba Syabana¹, Muhammad Khoirul Fikri², Muhammad Aris Safii³
^{1,2,3} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: farapkl55@gmail.com¹, muhhammad.khoirul.fikri@uingusdur.ac.id²,
m.aris.safii@uingusdur.ac.id³

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat Kuripan Lor mengenai adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif bersama dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Wawancara publik dan pengamatan observasi selama pertemuan penelitian berfungsi sebagai sumber utama data. Dan untuk data sekunder didapat dari laman website PekalonganKota.go.id Kota Pekalongan serta Jatengprov.go.id Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian didapat bahwa bantuan Program Harapan Keluarga (PKH) cukup membantu perekonomian masyarakat. Dan kejelasan informasi yang didapat sehingga para masyarakat baiknya para responden mengakui adanya program tersebut hanya bersifat sementara. Bantuan yang didapatkan membuat Sebagian responden yang tidak menerima bantuan PKH tersebut cemburu dalam artian timbul kecemburuan sosial. Karena mereka menganggap bantuan tersebut tidak tersebar rata dan tidak adil. responden lain menganggap bahwa bantuan tersebut sangatlah membantu warga yang membutuhkan.

Kata kunci: persepsi, masyarakat, program keluarga harapan

ABSTRACT: This research aims to analyze the perceptions of the Kuripan Lor community regarding the existence of assistance from the Family Hope Program (PKH). This study employs qualitative descriptive research methods together with primary and secondary data collection techniques. Public interviews and observation observations during the research meeting serve as the primary sources of data. And secondary data was obtained from the PekalonganKota.go.id website for Pekalongan City and Jatengprov.go.id, Central Java Province. The research results showed that assistance from the Family Hope Program (PKH) was quite helpful for the community's economy. And the clarity of the information obtained so that the public, the respondents, acknowledged that the existence of this program was only temporary. The assistance they received made some respondents who did not receive PKH assistance jealous in the sense that social jealousy arose. Because they consider the aid to be distributed unevenly and unfairly. Other respondents thought that this assistance was very helpful to residents in need.

Keywords: perception, community, family hope program

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menetapkan sejumlah ketentuan anggaran untuk inisiatif dan program yang bertujuan mengurangi kemiskinan. Selain berkonsentrasi pada membantu orang miskin, pemerintah juga menyelidiki penyebab utama kemiskinan dan menemukan solusi. Salah satu dari mereka memiliki hubungan khusus dengan kemiskinan yaitu program keluarga harapan (PKH). Program perlindungan sosial tersebut dikenal dengan nama Conditional Cash Transfers (CCT) di dunia. (Saragi et

al., 2021) Program ini tersebut adalah bentuk kesejahteraan social dan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial. Tujuan dari program ini yaitu untuk membantu orang-orang yang kurang beruntung dalam mendapatkan kebutuhan seperti perawatan kesehatan dan Pendidikan.(Dulkiah, 2020)

Salah satu prioritas pembangunan utama pemerintah yang terus dilakukan dalam program bantuan sosial untuk keluarga berpendapatan rendah adalah penghapusan kemiskinan. Menurut Faturachman dan Marcelinus Molo, Ketidakmampuan individu dan kelompok dalam keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan dasar mereka disebut kemiskinan. Begitu juga dengan PKH. Tujuan utama PKH yaitu menghasilkan tenaga kerja, terutama untuk keluarga berpendapatan rendah, di sektor pendidikan dan kesehatan. PKH Ini adalah program bantuan sosial dengan kondisi. Ini menunjukkan bahwa kondisi yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai persyaratan untuk mendapatkan bantuan berlaku untuk setiap komunitas yang berpartisipasi dalam program sasaran. Tujuan dari program ini adalah untuk membuka akses ke layanan kesehatan dan fasilitas untuk orang tua, penyandang disabilitas, wanita hamil, dan bayi baru lahir, serta untuk mengurangi kemiskinan bagi anak-anak usia sekolah untuk mendapatkan manfaat dari layanan pendidikan. Tidak ada alasan bagi orang Indonesia untuk tidak memiliki akses ke perawatan kesehatan atau pendidikan dengan bantuan ini.(Gultom et al., 2020)

Kelurahan Kuripan Yosorejo adalah salah satu dusun kelurahan yang berada di kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Dimana di daerah merupakan salah satu tempat dimana banyak masyarakat miskin atau kurang mampu yang banyak menerima bantuan. Adapun bantuan program keluarga harapan (PKH) yang Sebagian warga dapatkan. Program PKH Ini telah beroperasi sejak 2012 dan merupakan salah satu program bantuan sosial Kemensos RI yang diberikan kepada keluarga miskin dan cacat yang mendaftar dalam BDT yang memenuhi syarat atau komponen ini.

rincian jumlah dana bantuan PKH yang disalurkan per kategori penerima sepanjang tahun 2023 di Kota Pekalongan: Jumlah Rp 3.000.000/tahun dalam bantuan akan diberikan kepada kategori ibu hamil atau ibu menyusui. Anak-anak di bawah usia enam (0-6 tahun) akan menerima bantuan sebesar Rp 3.000.000 per tahun. Siswa dalam kategori siswa SD atau setara akan diberikan bantuan sebesar Rp 900.000 per telinga. Kelompok mahasiswa SME akan menerima bantuan sebesar Rp1.500.000/tahun.(S. ade, A. Kurniawan, 2023)

Dengan program tersebut maka agaknya dapat membantu masyarakat mengurangi kemiskinan. Sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonominya. Adapun penelitian ini dikaji penulis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) kepada masyarakat Kuripan Lor Gg 4, kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Kedua metode penelitian kualitatif dan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian mencakup penelitian kualitatif. yang melalui sebuah metode – metode untuk memahami serta mengeksplorasi makna yang tersimpan dari individu maupun kumpulan individu dengan masalah sosial atau kemanusiaan.(Creswell, 2015). Adapun menurut (sugiyono, 2014) metode penelitian deskriptif yaitu metode untuk membandingkan satu variabel atau lebih sehingga peneliti dapat mengetahui nilai tanpa membuat perbandingan.

Penelitian ini dilakukan di Kuripan Lor Gg.4 yang terletak pada Kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Dan

Adapun untuk waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 minggu. Di mana para peneliti melakukan penggalan data selama waktu itu berupa observasi, dan wawancara, serta mencari data-data sekunder penelitian. Serta dilanjutkan dengan Menyusun penelitian.

Teknik pengumpulan data disebut sebuah objek untuk digunakan dalam penyusunan hasil dari penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Untuk data primer sendiri di peroleh dari wawancara yang dilakukan penulis dengan masyarakat yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan kampung Kuripan Lor Gg.4 Kota Pekalongan. Dimana sampel data primer yang didapat adalah berjumlah 6 orang serta observasi tempat penelitian. Dan untuk data sekunder didapat dari laman website PekalonganKota.go.id Kota Pekalongan serta Jatengprov.go.id Provinsi Jawa Tengah.

Menurut (Milles dan Huberman dalam Sugiyono,2013) Ini mengklaim bahwa analisis data kualitatif interaktif dan berkelanjutan dilakukan sehingga data dapat dipenuhi dengan tepat sampai terpenuhi. Adapun untuk aktivitas dalam analisis data interaktif ini dibagi menjadi tiga, diantaranya: 1. Mereduksi Data. Mereduksi data merupakan merangkum dengan Langkah memilah bagian – bagian penting yang ada di dalam sumber data (Sugiyono, 2014). 2. Penyajian Data. Presentasi data dalam penelitian kualitatif mengambil banyak bentuk yang berbeda, seperti deskripsi, grafik, atau tabel yang terkait dengan kategori atau sesuatu yang serupa. 3. Menarik Kesimpulan. Kesimpulan adalah temuan yang berupa data yang masih remang-remang dan menjadi jelas setelah di teliti (Sugiyono,2014). Dalam kesimpulan penelitian ini diambil dengan mengambil kalimat dari sebuah ide pemikiran yang ditemukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil temuannya peneliti menguraikan bahwa bahwa adanya Program Keluarga Harapan (PKH) di masyarakat Kuripan Lor Gg 4 dirasa dapat memberikan manfaat yang cukup baik. Dengan adanya bantuan PKH ini masyarakat merasa cukup terbantu ekonominya dimana biaya sekolah bahkan biaya lain nya diringankan dengan adanya bantuan tersebut. Adapun dari 6 responden yang telah di wawancara dimana 3 responden diantaranya merupakan responden penerima Bantuan program harapan keluarga (PKH) dan 3 lainnya merupakan responden yang bukan penerima Bantuan program keluarga harapan (PKH).

Penetapan Sasaran Program Keluarga Harapan

Salah satu program bantuan sosial yang ditawarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia dalam berbagai keadaan adalah Program Keluarga Harapan. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mempercepat penghapusan kemiskinan. Jenis bantuan kepada yang membutuhkan ini dikenal sebagai transfer tunai bersyarat (CCT) secara internasional, yang menandakan bahwa itu mengambil bentuk pemerintah pusat memberikan setiap komunitas miskin sejumlah uang tunai tertentu.(RANTAI KEMISKINAN Kajian di Kecamatan Mojosari et al., 2013)

Tiga bagian membentuk beberapa tujuan dari program keluarga. Yang pertama berkaitan dengan kesehatan, berfokus pada anak-anak muda antara usia 0 dan 6 dan ibu hamil dan menyusui. Yang kedua adalah pendidikan, ditujukan kepada siswa di tingkat pendidikan dasar ke tingkat pendidikan menengah atas. Kategori ketiga adalah kesejahteraan sosial, yang berfokus pada komunitas orang cacat dan orang tua di atas usia 70.(Najidah & Lestari, 2019)

Pelaksanaan program keluarga harapan

Pelaksanaan program keluarga harapan di Kelurahan Kuripan Yosorejo Kec. Pekalongan ini sudah dimulai dari tahun 2019. Bantuan dana PKH diperoleh ke komunitas 4 (empat) kali setahun, yaitu setiap bulan Januari, April, Juli, dan Oktober, setelah peserta dibuat dan buku rekening ditempatkan di tempat. Namun, masyarakat terus menerima dana bantuan PKH setiap bulan selama situasi pandemi Covid-19 berlanjut. Menurut buku akuntansi yang dimiliki komunitas, dana bantuan PKH ini dapat dikumpulkan dari bank. PT Pos Cabang Pekalongan, Jawa Tengah, menyalurkan bantuan sosial dari pemerintah berupa paket sembako dan program keluarga harapan triwulan pertama kepada 881 warga kurang mampu. (Kutnadi & Susilo, 2023)

Eksekutif General Manajer Kantor Pos Cabang Pekalongan Harry Pratama di Pekalongan, Rabu, mengatakan bahwa penyaluran bantuan sembako dan program keluarga harapan triwulan pertama triwulan pertama ini merupakan bantuan berasal dari pemerintah mulai 29 Maret hingga 5 April 2023. "Adapun nominal bantuan sembako yang disalurkan yakni Rp200 ribu per bulan yang dibayarkan 3 bulan sekaligus senilai sebesar Rp600 ribu untuk bulan Januari hingga Maret 2023," katanya. Adapun nilai bantuan program keluarga harapan, lanjut dia, bervariasi yaitu Rp225 ribu hingga Rp3,9 juta.

Program Keluarga Harapan adalah inisiatif yang menawarkan dukungan keuangan untuk rumah tangga yang sangat miskin (RTSM). Sebagai imbalan, RTSM diminta untuk memenuhi persyaratan yang terkait dengan inisiatif untuk menaikkan standar sumber daya manusia (SDM), khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan. Bahkan, tujuan luas CPH sendiri adalah untuk meningkatkan akses keluarga miskin ke pelayanan sosial, kesehatan, dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. CPH diharapkan untuk mengurangi beban keuangan pada keluarga berpendapatan rendah dalam jangka pendek dan untuk menghilangkan siklus kemiskinan dalam jangka panjang. Karena orang akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sebagai hasil dari perbaikan dalam kesehatan, pendidikan, dan kondisi hidup penduduk. Empowerment adalah model ideal untuk membangkitkan orang dari keadaan impotensi ke yang empowerment, sesuai dengan banyak metode penghapusan kemiskinan. Lebih banyak orang harus berpartisipasi dalam model pengurangan kemiskinan ini. Program itu kemudian berharap memiliki indikator untuk melacak perubahan perilaku yang dibuat oleh para peserta. Indikator ini akan sangat berharga dalam membantu komunitas yang kurang menguntungkan yang telah meningkatkan kualitas hidup mereka untuk siap menerima program mutakhir yang bukan hanya perlindungan sosial tetapi juga pemberian kekuatan komunitas holistic ('Suleman & 'Resnawaty, 2017).

Peresepsi Masyarakat Penerima PKH

Persepsi dari semua responden penerima PKH sendiri dimana tentang perasaannya dalam menerima PKH ini merasa senang dengan bantuan yang di dapat para responden. Responden merasa uang tersebut cukup membantu untuk biaya sekolah atau pun biaya kehidupan sehari-hari. Dimana 3 responden penerima menggunakan bantuan tersebut guna memenuhi kebutuhan sekolah anak dan untuk membantu kebutuhan sehari-hari.

Berikut adalah respon dari narasumber penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

- Narasumber 1 (Ibu Zakiyah)

“saya cukup terbantu dengan adanya bantuan PKH ini, saya termasuk penerima bantuan PKH kategori anak sekolah karena anak saya masih SD dan kondisi ekonomi keluarga saya juga tidak stabil, dengan adanya bantuan ini uang tersebut saya gunakan untuk biaya sekolah anak saya termasuk biaya buku, alat tulis dan lain lain”

- Narasumber 2 (Ibu Supartin)

“saya senang sekali dengan adanya bantuan PKH ini, saya termasuk penerima bantuan PKH kategori Lansia umur saya 71. Uang bantuan itu saya gunakan untuk berobat dan untuk keperluan saya seperti membeli obat-obatan dan juga kebutuhan lainnya”

- Narasumber 3 (Ibu Erna)

“saya termasuk penerima bantuan PKH kategori penyandang disabilitas karena anak saya adalah anak berkebutuhan khusus maka uang tersebut saya gunakan untuk terapi dan juga berobat anak saya serta untuk kebutuhan anak saya, saya berharap perlu diperbanyak untuk bantuan disabilitas ini karena anak disabilitas itu untuk sekolahnya di SLB itu cukup mahal biayanya jadi setidaknya bantuan ini bisa membantu biaya sekolah di SLB supaya anak disabilitas pun bisa mendapatkan pendidikan yang layak”

Responden menerima saja kalau bagian dinding depan rumah nya harus diberi tulisan penerima bantuan PKH, menurut mereka itu tidak menjadi masalah karena memang mereka memerlukan bantuan PKH tersebut. Tetapi ada beberapa yang memang tidak menerima bahwa rumah nya harus dicoret atau ditulis dengan penerima bantuan PKH maka otomatis dari pihak kelurahan akan langsung mencoret nama orang tersebut bukan lagi sebagai penerima bantuan PKH.

Empat tahap bantuan CPH tahun ini adalah sebagai berikut: Tahap 1, likuid pada bulan Januari-Maret 2023; Tahap 2, likuid pada bulan April-Juni, Tahap 3, likuid pada bulan Juli-September; dan Tahap 4, likuid pada bulan Oktober-Desember. Para responden didorong untuk secara hati-hati meninjau fakta-fakta terkait pencairan kolam CPH karena fase 3 pemecahan akan dimulai pada Juli 2023. Tujuh kelompok memenuhi syarat untuk mendapatkan dukungan dari PKH, menurut Kemensos.

Bantuan sebesar Rp3 juta per tahun, atau Rp750.000 di setiap tahap, diberikan kepada anak-anak usia 0-6 tahun. Bantuan sebesar Rp3 juta per tahun, atau Rp750.000 di setiap tahap, diberikan kepada ibu hamil dan masa nifas. Bantuan sebesar Rp900.000 per tahun atau Rp225.000 setiap tahap, diberikan kepada siswa sekolah dasar. Bantuan sebesar Rp1.5 juta per tahun atau Rp375.000 setiap tahap, diberikan kepada siswa SMP. Bantuan sebesar 2 juta per tahun / Rp500.000 setiap tahap, diberikan kepada siswa SMA. Bantuan sebesar Rp2.4 juta per tahun/ Rp600.000 setiap tahap, diberikan oleh lansia berusia 70 tahun ke atas. Bantuan sebesar Rp2.4 per tahun /Rp.600.000 setiap tahap, diberikan kepada penyandang disabilitas berat. (Jateng & Pekalongan, 2020)

Namun, setiap KPM hanya diperbolehkan memiliki maksimal empat penerima PKH pada satu Kartu Keluarga. (KK). Responden menggunakan ponsel, laptop, tablet, atau PC untuk memeriksa ban PKH. Berikut ini adalah petunjuk untuk menggunakan situs

resmi Kemensos untuk memeriksa penerima PKH Bansos 2023.
<http://cekbansos.kemensos.go.id/>.

Untuk setiap pencairan PKH ini sendiri para responden mengaku bahwa para masyarakat penerima PKH ini sangat memahami dengan aturan pada saat pengambilan PKH. Respondent dapat melakukan penyelesaian dengan menggunakan bank Himbara (Mandiri, BRI, BNI, dan BTN) atau bahkan kantor pos Indonesia terdekat jika mereka tidak memiliki akses ke ATM setelah mendaftar melalui link cekbansos.kemensos.go.id. (S. A. A. Kurniawan, 2023)

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang sebelumnya yaitu penelitian ('Saragi et al., 2021) yang hasil penelitian yaitu PKH telah berhasil diterapkan dalam hal kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Meskipun tidak semua peserta hadir di setiap pertemuan, mereka mungkin bertukar tempat di pertemuan berikutnya karena pertemuan diadakan setiap bulan dalam upaya untuk mengarahkan kemajuan kesejahteraan masyarakat. Dukungan PKH telah berdampak positif pada komunitas desa Rantang. Anak-anak yang dapat menghadiri sekolah sampai mereka lulus dan menemukan pekerjaan dapat meningkatkan pertumbuhan mereka dan menjaga kesehatan ibu mereka selama kehamilan. PKH tidak lagi menjadi pilihan bagi keluarga tertentu karena dianggap tidak cocok. Namun, lebih baik memberikan hasil evaluasi kepada peserta yang bersangkutan ketika status peserta berakhir sehingga mereka menyadari dan memahami. Ini akan mengakhiri demonstrasi masa depan terhadap infrastruktur masyarakat.

Persepsi Masyarakat Bukan Penerima PKH

Untuk persepsi mengenai masyarakat yang tidak menerima PKH dari 3 responden yang peneliti wawancara 2 diantaranya merasa hal itu membuat kecemburuan di Masyarakat Kuripan Lor Gg 4. Karena bahwasanya mereka menganggap bahwa bantuan tidak tepat sasaran atau tidak merata, para responden menyatakan bahwa terkadang penerima bantuan tersebut adalah masyarakat ataupun warga yang mampu hal tersebut menyebabkan kecemburuan sosial.

Berikut adalah respon dari narasumber bukan penerima bantuan PKH:

- Narasumber 1 (Ibu Arafah)

“pendapat saya mengenai bantuan PKH tersebut kurang efektif penyebarannya kurang merata”

- Narasumber 2 (Ibu Tarwi)

“menurut pendapat saya PKH kurang tepat sasaran karena terkadang yang butuh tidak dapat dan yang butuh malah dapat”

- Narasumber 3 (Bapak Sodik)

“saya sangat mendukung dengan adanya bantuan tersebut karena anak-anak yang lahir dari keluarga kurang mampu bisa sekolah seperti halnya anak-anak lain mereka mendapatkan Pendidikan yang layak dengan adanya bantuan tersebut”

Dari adanya bantuan itu responden menyatakan aspirasi bahwa seharusnya pemerintah Seharusnya mengarahkan bantuan PKH tersebut agar merata dan tepat sasaran. Sering kali banyak perdebatan bahkan ada yang menyatakan orang yang sudah sangat mampu pun masih saja cemburu dengan masyarakat penerima bantuan PKH. Persepsi 1 responden lainnya mengatakan bahwa responden tersebut ikut merasa senang karena dengan adanya bantuan tersebut anak anak yang dilahirkan dari keluarga kurang mampu dapat sekolah seperti anak anak pada umumnya. Pada dasarnya responden 1 dengan reponden lainnya memiliki cara berpikir yang berbeda.

Pada dasarnya penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini sudah sesuai dengan data data dari pemerintah dan juga kelurahan terkait. Menurut masyarakat sekitar warga lainnya juga mendapatkan bantuan lain seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai), BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS) dan lain-lainnya. Menurut responden bantuan tersebut sudah cukup tertata dan rata karena yang tidak menerima bantuan program keluarga harapan (PKH) juga mendapat bantuan lain-lainnya. ('Pratiwi & "Imsar," 2022)

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat Kuripan Lor Gg 4, kelurahan Kuripan Yosorejo, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Program keluarga harapan (PKH) cukup membantu perekonomian masyarakat. Masyarakat mengaku bahwa bantuan mereka digunakan untuk kebutuhan sekolah anak mereka dan kebutuhan sehari hari. Bantuan yang didapatkan menyebabkan kecemburuan pihak lain. Karena mereka yang tidak menerima bantuan apapun menganggap kurang meratanya bantuan tersebut sehingga mereka yang tidak mendapat bantuan apapun merasa cemburu terhadap penerima bantuan PKH.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell. (2015). *metode penelitian kualitatif dan deskriptif*.
- Dulkiah, S. I. K. (2020). *analisis persepsi bantuan PKH*. 1(2).
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020). ANALISIS PENGARUH PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN MINAHASA TENGGARA. In *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 21, Issue 1).
- Jateng, D. R., & Pekalongan, kota, D. P. K. T. (2020, September 24). *Kota Pekalongan Dapat Kuota Tambahan PKH 1.532 Keluarga*. Jatengprov.Go.Id.
- Kurniawan, S. A. A. (2023, August 4). *Di Pekalongan Bansos PKH Tahap 3 Cair Hari Ini, Cek Disini Kategori Penerima di Kabupaten Pekalongan Di Pekalongan Bansos PKH Tahap 3 Cair Hari Ini, Cek Disini Kategori Penerima di Kabupaten Pekalongan*. NusaHits.Com.

- Kurniawan, S. ade, A. (2023, August 19). *Bantuan Sosial di Kabupaten Pekalongan PKH Tahap 4 2023 Telah Cair: Cek Daftar Penerimaanya di Pekalongan!* CilacapUpdate.Com.
- Kutnadi, & Susilo, E. (2023, March 3). *PT Pos Pekalongan salurkan bansos sembako dan PKH.* Antaraneews.Com.
- 'Najidah, N., & 'Lestari, H. (2019). *EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG . 8.*
- 'Pratiwi, C. D., & "Imsar." (2022). Analisis penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai (BPNT) dinas sosial pada masyarakat Kabupaten Batu Bara . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4.*
- RANTAI KEMISKINAN Kajian di Kecamatan Mojosari, M., Agus Purwanto, S., & Makmur, M. (2013). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM The Policy Implementation of Prosperous Family Program (PKH) in Giving Social Protection to The Poor Community (Study in Mojosari district, Mojokerto regency). 16(2).*
- 'Saragi, S., 'Batoebara, U. M., & 'Maria, A. A. (2021). ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KOTA RANTANG KECAMATAN HAMPARAN PERAK . *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo , VIII(1).*
- Saragi, S., Ulfa Batoebara, M., & Arma, N. A. (2021). *Siswati Saragi; Maria Ulfa Batoebara (Vol. 1). Analisis*
- sugiyono. (2014). *metode penelitian deskriptif.*
- 'Suleman, A. S., & 'Resnawaty, R. (2017). *PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH): ANTARA PERLINDUNGAN SOSIAL DAN PENGENTASAN KEMISKINAN . 4.*